

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis dan memahami secara mendalam pelaksanaan fungsi pengawasan anggota DPRD dalam Pembangunan Infrastruktur di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tasikmalaya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana pelaksanaan fungsi pengawasan anggota DPRD dalam Pembangunan infrastruktur di daerah pemilihannya. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengungkapkan latar belakang masalah, situasi, serta interaksi sosial yang terjadi antara anggota DPRD dengan masyarakat dalam proses penyampaian dan penyaluran aspirasi secara menyeluruh dan mendalam (Creswell, 2014).

Melalui pendekatan ini, penelitian berfokus pada satu perhatian utama, yaitu bagaimana anggota DPRD menjalankan fungsi pengawasan dalam Pembangunan infrastruktur di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tasikmalaya, dengan memanfaatkan berbagai sumber data untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

3.2 Penentuan Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu dan kelompok yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan anggota DPRD di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tasikmalaya. Unit analisis individu meliputi anggota DPRD sebagai wakil rakyat yang memiliki peran dalam mewakili kepentingan masyarakat, serta masyarakat sebagai konstituen yang berada di daerah pemilihan tersebut.

Selain itu, unit analisis kelompok meliputi masyarakat di wilayah Dapil 1 Kota Tasikmalaya serta lembaga legislatif, yaitu DPRD Kota Tasikmalaya sebagai institusi yang menaungi pelaksanaan fungsi pengawasan anggota DPRD. Penentuan unit analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai bagaimana praktik fungsi pengawasan anggota DPRD dalam Pembangunan infrastruktur di Dapil 1 Kota Tasikmalaya.

3.3 Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dengan pelaksanaan fungsi pengawasan anggota DPRD di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tasikmalaya. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan dan mendalam mengenai bagaimana anggota DPRD menjalankan perannya dalam mewakili kepentingan masyarakat di daerah pemilihannya.

Informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Anggota DPRD Kota Tasikmalaya dari Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Komisi III, sebagai wakil rakyat yang memiliki peran dalam menjalankan fungsi pengawasan dalam Pembangunan infrastruktur di dapil 1 kota tasikmalaya.
2. Dinas PUTR (Pekerjaan Umum dan Tata Ruang) khususnya Bidang Jalan dan Jembatan, sebagai instansi pemerintah daerah yang memiliki peran dalam pelaksanaan Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan serta berkoordinasi dengan DPRD dalam proses pengawasan Pembangunan di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tasikmalaya.
3. Ketua RT 01 Cibunigeulis, sebagai pihak yang berada langsung di lingkungan pembangunan infrastruktur jembatan di ruas Cibunigeulis II serta mengetahui kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Informan ini dipilih karena memiliki peran dalam menyampaikan aspirasi masyarakat serta mengetahui proses pelaksanaan pembangunan infrastruktur di wilayah tersebut.
4. Ketua RW 02 Kelurahan Empangsari, sebagai pihak yang mengetahui pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di wilayah Kelurahan Empangsari serta kondisi masyarakat yang terdampak oleh pembangunan tersebut. Informan ini dipilih karena berperan dalam menyampaikan kebutuhan dan aspirasi masyarakat terkait pembangunan infrastruktur jalan.
5. Masyarakat atau pedagang di kawasan Jalan HZ Mustofa (sekitar Masjid Agung Kota Tasikmalaya), sebagai pihak yang secara langsung merasakan dampak dari pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut. Informan ini

dipilih untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan, manfaat, maupun kendala yang dirasakan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur yang dilakukan.

Apabila data yang diperoleh dari informan awal dirasa belum mencukupi, maka peneliti dapat menambahkan informan lain dengan menggunakan teknik snowball sampling, yaitu penentuan informan tambahan berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya.

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian

No	Unsur	Informan	Nama	Sumber Data	Data yang diperoleh dari Informan
1.	Legislatif	Anggota DPRD Dapil 1 Komisi III	AJ	Primer	• Peneliti menggali informasi mengenai mekanisme pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap Pembangunan infrastruktur di Dapil 1 Kota Tasikmalaya, meliputi bagaimana mekanisme pengawasan dilakukan, bentuk pengaswasan seperti kunjungan lapangan, rapat serta evaluasi terhadap proyek Pembangunan. • Peneliti menggali kendala yang dihadapi anggota DPRD dalam menjalankan fungsi pengawasan, serta sejauh mana efektivitas pengawasan tersebut dalam memastikan Pembangunan berjalan sesuai perencanaan. • Peneliti menggali informasi lebih mendalam mengenai

					peran individu anggota DPRD dalam menjalankan fungsi pengawasan, termasuk bagaimana mereka menindaklanjuti aspirasi Masyarakat terkait Pembangunan infrastruktur.
2.	Dinas PUTR (Perumahan Umum dan Tata Ruang)	Ketua Bidang Jalan dan Jembatan	HN	Primer	Peneliti ingin menggali informasi terkait pelaksanaan Pembangunan di Dapil 1 Kota Tasikmalaya, proses perencanaan, pelaksanaan Pembangunan, kendala di lapangan serta bentuk pengawasan DPRD terhadap pembangunan infrastruktur.
3.	Ketua RT	RT 01 Cibunigeulis	YS	Primer	Peneliti menggali informasi terkait tanggapan Masyarakat terhadap Pembangunan jembatan di ruas Cibunigeulis II, manfaat Pembangunan bagi Masyarakat, serta bagaimana pelaksanaan fungsi pengawasan DPRD terhadap Pembangunan infrastruktur tersebut.
4.	Ketua RW	RW 02 Kel. Empangsari	RS	Primer	Peneliti menggali informasi terkait pembangunan infrastruktur jalan di wilayah Empangsari, kondisi kebutuhan masyarakat, serta bagaimana pengawasan DPRD terhadap pelaksanaan pembangunan

					infrastruktur di wilayah tersebut.
5.	Masyarakat t /Pedagang	Kawasan HZ Mustafa	P	Primer	Peneliti menggali informasi terkait dampak pembangunan infrastruktur di kawasan HZ Mustafa terhadap aktivitas masyarakat dan pedagang, serta mengetahui tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan DPRD dalam pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.

Tabel 3.2 Dataset Penelitian

No	Faktor yang diteliti	Rincian Data	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data
1.	Pelaksanaan fungsi representasi Pengawasan DPRD	Bagaimana Bentuk pengawasan DPRD terhadap Pembangunan Infrastruktur, Keterlibatan DPRD dalam perencanaan dan pelaksanaan Pembangunan serta Aktivitas pengawasan seperti kunjungan lapangan dan rapat kerja	•Anggota DPRD Dapil 1 Komisi III •Masyarakat Dapil 1	Wawancara mendalam
2.	Mekanisme pengawasan DPRD	Koordinasi DPRD dengan pemerinrah daerah,prosedur pengawasan yang dilakukan DPRD,	Anggota DPRD Dapil 1Komisi III	Wawancara

		serta tindak lanjut hasil pengawasan		
3.	Efektivitas Pengawasan	Kesesuaian Pembangunan dengan rencana, dampak Pembangunan terhadap Masyarakat, tingkat keberhasilan pengawasan DPRD	• Anggota DPRD Dapil 1 Komisi III • Dinas PUTR • Masyarakat Dapil 1	• Wawancara mendalam • Observasi
4.	Kendala dalam Pengawasan	Hambatan internal DPRD, hambatan eksternal dalam pelaksanaan Pembangunan, keterbatasan dalam fungsi pengawasan	• Anggota DPRD Dapil 1 • Dinas PUTR	Wawancara
5.	Dampak Pengawasan terhadap Masyarakat	Kepuasan Masyarakat terhadap Pembangunan, perubahan kondisi infrastruktur, respon Masyarakat terhadap kinerja DPRD	Masyarakat Dapil 1	Wawancara
6.	Kondisi Pembangunan Infrastruktur Dapil 1	Gambaran umum kondisi Infrastruktur dan karakteristik masyarakat di wilayah penelitian	• Dokumen pemerintah daerah • BPS • Literatur terkait	Dokumentasi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berupaya memberikan penjelasan serta pemahaman secara mendalam dan rinci terhadap permasalahan yang diteliti melalui pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan dan komprehensif sesuai dengan objek penelitian. Penggunaan beragam sumber data dimaksudkan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian, sehingga peneliti dapat

memastikan kebenaran serta keakuratan data melalui proses pengecekan dan perbandingan silang antar data yang diperoleh.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber, baik responden maupun informan, melalui hasil wawancara, catatan lapangan, pengamatan langsung di lokasi penelitian, serta dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Sementara itu, data sekunder merupakan data yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain, seperti buku, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, tabel statistik, laporan penelitian, foto, maupun video yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi sebagai upaya memperoleh data yang akurat, mendalam, serta sesuai dengan kebutuhan penelitian kualitatif (Gunawan, 2016: 141–159).

3.4.1 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan teknik utama dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan secara terbuka dan semi-terstruktur untuk memberikan ruang bagi informan dalam menyampaikan pandangan, pengalaman, dan pemaknaannya secara bebas. Menurut Creswell (2014) wawancara memungkinkan peneliti untuk menggali makna subjektif yang dimiliki oleh partisipan terhadap suatu fenomena.

Wawancara dilakukan kepada anggota DPRD dan masyarakat di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tasikmalaya. Melalui wawancara ini, peneliti menggali

informasi mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan anggota DPRD dalam Pembangunan infrastruktur di dapil 1 kota tasikmalaya.

3.4.2 Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pelaksanaan fungsi pengawasan anggota DPRD terhadap pembangunan infrastruktur di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tasikmalaya. Observasi memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana anggota DPRD menjalankan perannya dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur di lapangan. Menurut Creswell (2014), observasi membantu peneliti melihat perilaku dan aktivitas partisipan dalam situasi yang alamiah. Dalam penelitian ini, observasi difokuskan pada kegiatan pengawasan yang dilakukan anggota DPRD, seperti monitoring pembangunan infrastruktur, kunjungan lapangan, komunikasi dengan instansi terkait, serta upaya menindaklanjuti berbagai permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

3.4.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen resmi, arsip, laporan kegiatan DPRD, laporan hasil pengawasan, notulen rapat, foto kegiatan, serta berbagai dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan anggota DPRD terhadap pembangunan infrastruktur di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tasikmalaya. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung yang membantu peneliti memperoleh informasi tambahan mengenai pelaksanaan pengawasan DPRD, serta sebagai sarana triangulasi untuk memperkuat keabsahan temuan penelitian. Melalui dokumentasi, peneliti dapat

memperoleh bukti-bukti tertulis yang mendukung hasil wawancara dan observasi terkait fungsi pengawasan DPRD dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2017). Triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan bahwa data mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan anggota DPRD dalam pembangunan infrastruktur di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tasikmalaya benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan.

Penerapan triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

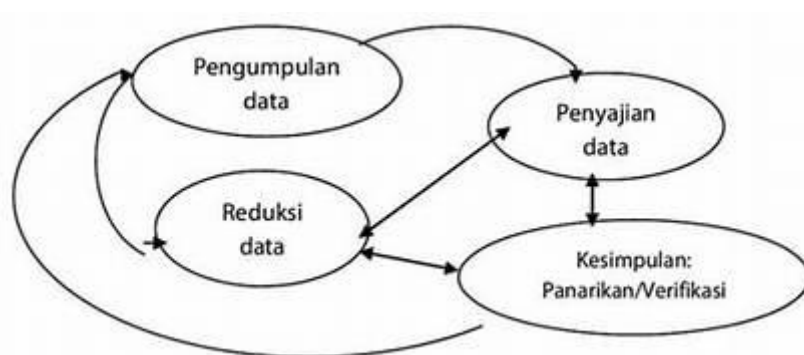
1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara kepada anggota DPRD, pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTR), serta masyarakat di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tasikmalaya.
2. Membandingkan pernyataan anggota DPRD mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pembangunan infrastruktur yang disampaikan dalam rapat, kunjungan lapangan, maupun wawancara penelitian.
3. Membandingkan pernyataan informan mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan DPRD terhadap pembangunan infrastruktur pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan.

4. Membandingkan pandangan dan perspektif berbagai informan, seperti anggota DPRD, pihak DPUTR, serta masyarakat yang terdampak pembangunan infrastruktur di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tasikmalaya.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen resmi, seperti laporan hasil pengawasan DPRD, notulen rapat, laporan kegiatan pembangunan infrastruktur, serta arsip dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan anggota DPRD terhadap pembangunan infrastruktur sebagai data sekunder.

Proses analisis data interaktif tersebut dapat digambarkan melalui skema berikut ini:

Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman



Reduksi data : proses pemilahan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengabstrakan data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan

dokumentasi yang berkaitan dengan Analisis Fungsi Pengawasan Anggota DPRD dalam Pembangunan Infrastruktur di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tasikmalaya. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang dianggap relevan dengan fokus penelitian sehingga data yang digunakan benar-benar mendukung proses analisis.

Penyajian data : proses penyusunan data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, atau tabel sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul dari data yang berkaitan dengan analisis fungsi pengawasan anggota DPRD.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi : tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti mencari makna, pola, serta hubungan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian untuk memastikan bahwa temuan yang dihasilkan bersifat kuat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menjaga konsistensi serta keabsahan data yang diperoleh di lapangan. Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai analisis fungsi pengawasan anggota DPRD dalam Pembangunan infrastruktur di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tasikmalaya.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tasikmalaya. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Dapil 1 Kota Tasikmalaya merupakan salah satu wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan berbagai program pembangunan infrastruktur yang didanai oleh pemerintah daerah. Hal tersebut menjadikan wilayah ini relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan pelaksanaan fungsi pengawasan anggota DPRD terhadap pembangunan infrastruktur.
2. Wilayah Dapil 1 menjadi ruang penting bagi anggota DPRD dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya dalam memantau pelaksanaan pembangunan infrastruktur, memastikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, serta menindaklanjuti berbagai permasalahan yang muncul di lapangan.
3. Secara sosiologis, masyarakat di Dapil 1 memiliki latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam. Kondisi tersebut memberikan perspektif yang beragam mengenai kebutuhan dan manfaat pembangunan infrastruktur sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi DPRD dalam menjalankan fungsi pengawasannya.
4. Lokasi ini juga dipilih karena memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan observasi langsung, wawancara mendalam dengan anggota DPRD, pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

(DPUTR), serta masyarakat yang terlibat atau terdampak oleh pelaksanaan pembangunan infrastruktur di wilayah Dapil 1 Kota Tasikmalaya.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, Dapil 1 Kota Tasikmalaya dinilai relevan dan representatif untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan fungsi pengawasan anggota DPRD dalam pembangunan infrastruktur di daerah pilihannya.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan April 2026, secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Mei	Juni	Juli
1.	Persiapan dan Finalisasi Proposal			
2.	Penyusunan Instrumen Penelitian			
3.	Pengumpulan Data (Wawancara & Observasi)			
4.	Analisis Data			
5.	Penyusunan Laporan (BAB IV-V)			
6.	Seminar Hasil & Sidang			